

**MODAL POLITIK PASANGAN INDEPENDEN MUHAMMAD  
RAMLAN NURMATIAS-IRWANDI PADA PILKADA KOTA  
BUKITTINGGI TAHUN 2015**

**SKRIPSI**



1. Dr. Aidinil Zetra, M.A
2. Sadri, S.IP, M.Soc.Sc

**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## ABSTRAK

**Romi Saputra, BP.1110832018, Modal Politik Pasangan Independen Muhamad Ramlan Nurmatias-Irwandi Pada Pilkada Kota Bukittinggi Tahun 2015**

**Pembimbing I: Dr. Aidinil Zetra dan Pembimbing II: Sadri S.IP, M.Soc, Sc**

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis modal politik yang dimiliki pasangan Muhamad Ramlan Nurmatias dan Irwandi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan pasangan ini dalam mencapai kemenangannya pada Pilkada Kota Bukittinggi 9 Desember 2015. Dalam proses kemenangannya Pasangan Muhamad Ramlan Nurmatias dan Irwandi tidak memiliki modal politik yang tidak terlalu mendominasi dibandingkan dengan pasangan calon lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan modal apa yang digunakan oleh pasangan tersebut dalam pemilihan kepala daerah Kota Bukittinggi tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan konsep modal politik Kimberly L Casey. Casey membagi modal politik menjadi tujuh yaitu modal kelembagaan, modal manusia, modal sosial, modal ekonomi, modal budaya, modal simbolik, modal moral. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yakni: wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Triangulasi menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa, pada pilkada Kota Bukittinggi pada tanggal 9 Desember 2015, pasangan independen Muhamad Ramlan Nurmatias-Irwandi dan tim suksesnya menggunakan tujuh modal politik yang dikemukakan oleh Casey. Dalam hasil penelitian, peneliti melihat dua diantara modal politik yang lebih dominan digunakan pasangan ini yakni modal sosial, modal ekonomi dan modal budaya, namun yang lebih unggul dihasilkan dari modal sosial, karena dari modal sosial yang dimiliki pasangan Muhamad Ramlan Nurmatias-Irwandi pasangan ini mendapatkan kepercayaan oleh banyak masyarakat Kota Bukittinggi Untuk maju sebagai pasangan calon independen, selain mendapatkan kepercayaan dari masyarakat Pasangan Muhamad Ramlan Nurmatias-Irwandi memiliki modal ekonomi yang cukup mempuni dari pasangan calon lainnya, dan yang terakhir pasangan ini juga mendapatkan dukungan para pemangku adat masyarakat asli kota Bukittinggi yang di sebut dengan nama *Urang Kurai*.

**Kata Kunci: Pilkada, Modal Politik, Ramlan Nurmatias-Irwandi, Kota Bukittinggi.**

## ABSTRACT

**Romi Saputra, BP. 1110832018, Political Capital Of Independent Candidates Muhamad Ramlan Nurmatias-Irwandi in Local Election of Bukittinggi on 2015**

**Adivisor I : Dr. Aidinil Zetra and Adivisor II : Sadri S.IP, M.Soc, Sc**

This research descibed and analyzed the political capital from Muhamad Ramlan Nurmatias-Irwandi. This research was motivated by the success of this candidates in winning the local election of the Bukittinggi on December 9th 2015. On the process for this winning, Muhamad Ramlan Nurmatias and Irwandi didn't have the political capitals that was too dominated as compered the other cadidates. This research was for explained which modal that has been using by this cadidates in local election of Bukittinggi on 2015

This research used polotical capital concept by Kimberly L. Casey. Casey divided political capitals into 7 from: institusional capital, human capital, social capital, economic capital, cultural capital, symbolic capital, moral capital. This research used descriptive qualitative method with case study type. The tecnique of datas collection was done by 3 steps, interview, observation, and documentation. The tecnique of informan selection was using porpusive sampling tecnique. The triangulation used source triangulation tecnique.

The result of this research showed that local election of Bukittinggi on December 9th 2015, the independent candidates Muhamad Ramlan Nurmatias-Irwandi and their team used 7 from of political capitals by Casey. In this result, resercher saw 3 capitals between the political capitals that was too dominant by this candidates: sosial capital and cultural capital, but dominated by social capital, because of social capital owned by Muhamad Ramlan Nurmatias-Irwandi, besides got the trust from sociates, this candidates also got the support from traditional leaders of Bukittinggi called *Urang Kurai*

**Keywords: Local election, political capitals, Ramlan Nurmatias, Bukittinggi**